

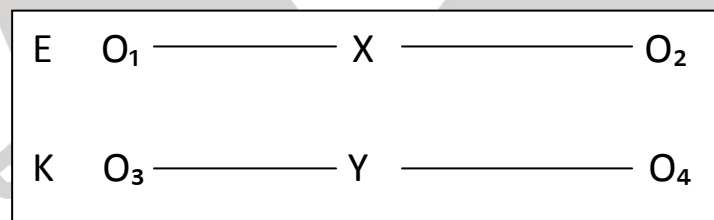
## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode eksperimen semu (*Quasi Eksperimen*). Eksperimen semu merupakan salah satu jenis penelitian eksperimen yang tidak menggunakan randomisasi pada awal penentuan kelompok dan juga kelompok sering dipengaruhi oleh variabel lain bukan semata-mata oleh perlakuan (Yusuf:2007).

Desain penelitian pada kuasi eksperimen ini menggunakan desain “*the non-equivalent kontrol group*”. Desain ini hampir sama dengan *pretest-posttest kontrol group*, tetapi subjek yang diambil tidak secara random, baik untuk kelompok eksperimen maupun untuk kelompok kontrol. Diagram rancangan penelitian ini adalah:



Keterangan:

E : Kelas eksperimen

K : Kelas kontrol

O<sub>1</sub> : uji awal pada kelas eksperimen

O<sub>2</sub> : uji akhir pada kelas kontrol

X : perlakuan pada kelas eksperimen berupa pembelajaran menggunakan metode *quantum thinker*

Y : perlakuan pada kelas kontrol dengan tidak menggunakan perlakuan yang sama dengan kelas eksperimen

O<sub>3</sub> : uji awal di kelas kontrol

O<sub>4</sub> : uji akhir pada kelas kontrol

Desain penelitian tersebut menggunakan dua kelas subjek penelitian, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen adalah kelas yang mendapatkan perlakuan (penggunaan metode *quantum thinker* dalam pembelajaran membaca ekstensif), sedangkan kelas kontrol adalah kelas yang tidak mendapatkan perlakuan yang sama dengan kelas eksperimen, tetapi menggunakan metode yang biasa digunakan guru.

### **B. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah dengan menggunakan tes. Tes digunakan untuk mengetahui hasil pembelajaran mencakup pretes (dilakukan sebelum pembelajaran) dan postes (dilakukan setelah pengajaran), baik di kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Tes yang digunakan adalah tes pilihan ganda.

### **C. Teknik Pengolahan Data**

Pengolahan data dilaksanakan setelah kegiatan pengumpulan data selesai. Data yang dihasilkan masih berupa data mentah yang belum memiliki makna

berarti. Agar data tersebut bermakna dan dapat memberikan gambaran nyata mengenai permasalahan yang diteliti, maka perlu adanya proses pengolahan data untuk memberikan arahan agar dapat menganalisis lebih lanjut.

Untuk hasil tes, pengolahan data dilakukan terhadap skor tes awal dan skor tes akhir kemampuan membaca ekstensif di kelas eksperimen dan di kelas kontrol. Pengukuran tes awal adalah untuk mengukur kemampuan awal siswa dalam membaca ekstensif, sedangkan pengukuran teks akhir adalah untuk mengukur keefektifan metode *quantum thinker* mempengaruhi kemampuan membaca ekstensif siswa.

Langkah-langkah yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut.

- a. *Penyekor dan penilaian terhadap lembar jawaban siswa dari hasil tes awal dan tes akhir baik di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol*

$$\text{penilaian} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \%$$

- b. *Uji normalitas*

Uji normalitas yaitu untuk meyakinkan kemampuan siswa yang mempunyai distribusi normal, sebagai syarat yang harus diberikan untuk menguji kemampuan dua rata-rata. Untuk menentukan bahwa data mempunyai sifat yang normal atau tidak, bisa menggunakan rumus chi kuadrat ( $\chi^2$ ).

$$\chi^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan

$O_i$  = frekuensi observasi atau pengamatan

$E_i$  = frekuensi ekspektasi (yang diharapkan)

Menemukan normal atau tidaknya distribusi data dengan kriteria:

$\chi^2_{\text{hitung}} \leq \chi^2_{\text{tabel}}$  artinya distribusi data normal

$\chi^2_{\text{hitung}} \geq \chi^2_{\text{tabel}}$  artinya distribusi data tidak normal

Langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk menentukan chi kuadrat ( $\chi^2$ ) adalah sebagai berikut:

1) menentukan rentang ( $r$ ) :

$$r = \text{data terbesar} - \text{data terkecil}$$

2) menentukan banyak interval kelas ( $k$ ) :

$$k = 1 + 3.3 \log n$$

ket :

$n$  : banyak data

3) menentukan panjang kelas interval ( $P$ ):

$$P = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}}$$

4) membuat tabel distribusi frekuensi

5) menentukan rata-rata ( $\bar{X}$ );

6) menentukan nilai simpangan baku (sd)

- 7) menentukan batas kelas interval untuk menghitung luas di bawah kurva normal bagi tiap interval ( $bk$ )
- 8) menghitung nilai Z dengan rumus :

$$Z = \frac{bk - \bar{X}}{SD}$$

- 9) Menentukan luas tiap kelas ( $l$ )
- 10) Menentukan frekuensi yang diharapkan ( $E_i$ )

$E_i = n \times l$ ,  $n$  adalah banyak data

- 11) Membuat data frekuensi pengamatan ( $O_i$ )
- 12) Membuat nilai Chi Kuadrat ( $\chi^2$ )

$$\chi^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

- 13) Membandingkan nilai  $\chi^2_{hitung}$  dengan  $\chi^2_{tabel}$  dengan  $db = k - 3$  dan taraf kepercayaan 99%

kriteria jika  $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$  maka populasi berdistribusi normal.

c. *Uji homogenitas*

Tujuan dari homogenitas adalah homogen tidaknya variansi sampel dalam populasi yang sama atau homogen tidaknya data berdasarkan kriteria:

$F_{hitung} \leq F_{tabel}$  artinya distribusi data homogen

$F_{hitung} \geq F_{tabel}$  artinya distribusi data tidak homogen

Uji homogenitas menggunakan uji F:

$$F = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

d. Uji hipotesis

Uji gain dilakukan untuk membandingkan rata-rata nilai prates dan pascates dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *t-test*.

$$t = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left[ \frac{\sum X^2 + \sum Y^2}{n_x + n_y - 2} \right] \left[ \frac{1}{n_x} + \frac{1}{n_y} \right]}}$$

Keterangan :

M : nilai rata-rata kelompok

X : deviasi setiap nilai  $x_2$  dan  $x_1$

n : banyaknya subjek

Y : deviasi setiap nilai  $y_2$  dan  $y_1$

Dari hasil uji gain bisa didapat gambaran perbedaan yang signifikan antara kemampuan membaca ekstensif pada prates dan pascates dengan menggunakan metode *quantum thinker*.

Uji signifikan koefisien t dengan ketentuan, sebagai berikut:

- 1) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , hipotesis nol diterima atau hipotesis kerja ditolak;
- 2) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , hipotesis nol ditolak atau hipotesis kerja diterima.

#### D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan sebagai alat pengumpulan data, antara lain:

##### 1. Validitas Instrumen

Dalam pengujian validitas dan reliabilitas instrumen, peneliti tidak menggunakan uji validitas empiris, yaitu mengujicobakan tes tersebut, melainkan hanya menggunakan uji validitas logis dan konstruk. Kevalidan instrumen tes tersebut diujikan melalui *judgement* pakar dalam bidang membaca. Terdapat tiga

orang ahli peneliti pilih sebagai *judger* instrumen penelitian untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman siswa, diantaranya yaitu:

1) Drs. Encep Kusumah, M.Pd.

Beliau merupakan dosen tetap Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI). Beliau tercatat sebagai dosen di UPI selama  $\pm$  20 tahun, dari masa pengangkatan hingga sekarang. Kompetensi keahlian beliau adalah di bidang membaca dan fonologi.

Berikut adalah pernyataan yang disahkan oleh ahli pertama, bahwa soal instrumen pengukur kemampuan membaca ekstensif valid dan reliabel.

#### **PERNYATAAN TIM AHLI**

**Ahli Pertama: Drs. Encep Kusumah, M.Pd**

Saya sebagai salah seorang tim ahli di bidang membaca menyatakan bahwa instrumen tes yang berupa soal-soal untuk mengukur kemampuan membaca ekstensif siswa di SMP Negeri 2 Lembang sebanyak 20 soal pilihan ganda dengan 4 buah wacana, sudah valid dan reliabel.

Bandung, Juni 2011

**Drs. Encep Kusumah, M.Pd.**

**NIP 196502101991121001**

2) Drs. Kholid A. Harras,M.Pd.

Beliau merupakan dosen di jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas Pendidikan Indonesia. Beliau tercatat sebagai dosen di UPI selama  $\pm$  22 tahun dari masa pengangkatan hingga sekarang. Kompetensi keahlian beliau adalah dalam keterampilan membaca dan psikolinguistik.

Berikut adalah pernyataan yang disahkan oleh ahli kedua, bahwa soal instrumen pengukur kemampuan membaca ekstensif siswa valid dan reliabel.



3) Dra. Lilis Siti Sulistianingsih,M.Pd

Beliau merupakan dosen di Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas Pendidikan Indonesia. Beliau tercatat sebagai dosen di



UPI selama  $\pm$  25 tahun dari masa pengangkatan hingga sekarang. Kompetensi keahlian beliau adalah dalam keterampilan membaca, BIPA dan sosiolinguistik.

Berikut adalah pernyataan yang disahkan oleh ahli ketiga, bahwa soal instrumen pengukur kemampuan membaca ekstensif siswa valid dan reliabel.



## **2. Instrumen Tes**

Instrumen tes berupa tes kemampuan siswa dengan format uraian bebas. Format tes digunakan pada prates dan pascates untuk mengetahui dan mengukur nilai rata-rata siswa dalam membaca ekstensif.

**Kisi-Kisi Instrumen Tes Kemampuan Membaca Ekstensif**  
**(Prates dan Pascates)**

**Sekolah : SMP Negeri 2 Lembang**

**Mata Pelajaran : Bahasa dan Sastra Indonesia**

**Kelas / semester: VIII / 2 (Genap)**

No	Teks	Materi	Jenjang Kognitif				Jumlah
			K1	K2	K3	K4	
1	<i>Teks 1</i>	Pokok Masalah		1			5
		Informasi dalam teks	2,4				
		Gagasan pokok				3	
		Gagasan Utama				5	
2	<i>Teks 2</i>	Informasi dalam teks	6, 10				5
		Gagasan Utama				7,8	
		Fakta Pendapat			9		
3	<i>Teks 3</i>	Informasi dalam berita	11	12			5
		Gagasan Utama				13	
		Menemukan amanat dalam teks		14			
		Pokok Masalah		15			
4	<i>Teks 4</i>	Informasi dalam berita	16				5
		Fakta Pendapat			17		
		Gagasan Utama				18	
		Kalimat utama			19		
		Pokok masalah		20			
<b>Jumlah</b>			<b>6</b>	<b>5</b>	<b>3</b>	<b>6</b>	<b>20</b>

Keterangan :

- K1 = Jenjang ingatan  
 K2 = Jenjang pemahaman  
 K3 = Jenjang penerapan  
 K4 = Jenjang analisis

Adapun tes yang diberikan adalah sebagai berikut.

**Penjelasan :**

- 1) Guru membagikan soal kepada siswa
- 2) Soal terdiri dari 4 teks dan masing-masing teks memiliki 5 pertanyaan yang harus di jawab
- 3) Siswa menjawab setiap soal pada lembar jawaban yang telah disediakan
- 4) Siswa diberi waktu 30 menit untuk mengerjakan

## INSTRUMEN TES PENELITIAN

### A. PENGANTAR

Para siswa yang budiman, tes ini merupakan tes untuk melihat sejauh mana kemampuan kalian dalam membaca ekstensif. Hasil penilaian dari tes ini tidak akan dimasukkan ke dalam data nilai kalian. Kerjakanlah tes ini dengan kemampuan maksimal kalian.

### B. PETUNJUK

1. Isi lembar jawaban dengan no. absensi kalian dan kelas kalian!
2. Bacalah setiap teks di bawah ini dengan seksama!
3. Jawablah setiap soal yang telah disediakan pada lembar jawaban yang diberikan!
4. Jawab setiap pertanyaan dengan memberikan tanda silang ( X ) pada jawaban yang menurut kalian paling benar!
5. Selamat mengerjakan!

**Teks 1****Masuk Musim Peralihan, Waspadai Cuaca Ekstrem**

BANDUNG, (PR).-

Cuaca di sekitar Kota Bandung dan sekitarnya memasuki peralihan dari musim hujan ke musim kemarau. Perubahan cuaca yang ekstrem sangat mungkin terjadi saat ini. Demikian dikatakan prakirawan cuaca Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) Bandung Susi Yani, Sabtu (26/3).

“Berdasarkan perhitungan kami, akhir Maret ini mulai masuk musim peralihan, sehingga curah hujan tinggi,” kata Susi. Sementara musim peralihan sendiri akan terjadi sepanjang April mendatang.

“Kalau saat ini terjadi cuaca yang kadang ekstrem dalam satu hari, pada April mendatang cuacanya lebih fluktuatif. Bisa saja, dalam sehari tidak turun hujan, tetapi keesokan harinya hujan sepanjang hari,” ucapnya.

Sejumlah warga Kota Bandung melaporkan terjadinya hujan es pada siang kemarin melalui jejaring sosial *Twitter*. Salah satunya di sekitar Ciwastra. Menurut Susi, hujan es merupakan hal yang wajar terjadi ketika musim peralihan. Biasanya, hujan jenis ini terjadi ketika sebelumnya panas terik, kemudian langsung terjadi perubahan ekstrem berupa hujan lebat dengan durasi pendek, disertai angin kencang dan petir.

“Suhu di atas (awan-red.) terlalu dingin, sehingga ketika sampai ke tanah masih dalam bentuk butiran es,” katanya.

Hujan es berasal dari jenis awan bersel tunggal berlapis-lapis (*cumulus nimbus/CB*) yang dekat dengan permukaan bumi. Peristiwa itu dapat juga berasal dari multisel awan yang pertumbuhannya secara vertikal dengan luas area horizontal sekira 3km-5km. Kejadiannya biasanya singkat, berkisar antara 3 menit – 5 menit. “Jadi, wajar kalau peristiwa ini hanya bersifat lokal dan tidak merata,” ujarnya.

Awan berlapis-lapis ini menjulang ke arah vertikal sampai ketinggian 30.000 kaki lebih. Susi mengatakan, awal musim kemarau akan terjadi Mei.” Sepanjang April, kondisi cuaca dengan perbedaan ekstrem masih mungkin terus terjadi,” katanya.

**(Adaptasi dari Pikiran Rakyat, Minggu, 27 Maret 2011)**

**Pertanyaan Teks 1**

1. Pokok masalah berita di atas adalah . . . .
  - a. terjadinya hujan es di Bandung
  - b. Bandung akan memasuki musim kemarau
  - c. Bandung mengalami musim peralihan \*
  - d. sepanjang April akan terjadi musim peralihan

2. Dalam teks di atas penyebab terjadinya cuaca ekstrem di Bandung adalah . . . .
  - a. memasuki musim peralihan dari musim kemarau ke musim hujan
  - b. sedang mengalami musim hujan yang ekstrem
  - c. suhu di atas awan terlalu dingin
  - d. memasuki musim peralihan dari musim hujan ke musim kemarau \*
3. Gagasan pokok dari paragraf ke-4 adalah . . . .
  - a. salah satu jenis hujan yang terjadi di alam
  - b. hujan es sedang terjadi di daerah Bandung \*
  - c. hujan es merupakan hal yang wajar saat musim peralihan
  - d. hujan es sering terjadi di daerah Bandung
4. Di bawah ini merupakan masalah-masalah dalam berita di atas, *kecuali* . . . .
  - a. musim peralihan sedang terjadi di Bandung
  - b. hujan es meresahkan warga Bandung \*
  - c. hujan es terjadi di Bandung
  - d. cuaca ekstrem akan terjadi sepanjang Bulan April
5. Gagasan utama paragraf ke-6 adalah . . . .
  - a. Asal muasal hujan es \*
  - b. Waktu hujan es
  - c. Hujan es terjadi secara lokal
  - d. Unsur-unsur hujan es

## **Teks 2**

### **Kenapa Saat Melihat Matahari *kok* Bersin Sih ?**

Barangkali, sebagian besar sobat Percil pernah mengalami, setiap kali keluar rumah dan menatap matahari, tak lama kemudian mata berair kemudian, *Hatsiiii*, bersin!

Sebetulnya, kasus ini bukan barang aneh. Menurut penelitian, antara 25 persen – 33 persen warga dunia merasakan hal yang sama. Malah ada yang lebih fatal, bersin hanya karena terkena -- baik langsung maupun sekadar pantulan – sinar dari sumber apapun.

Beberapa pakar berpendapat, bersin itu disebabkan oleh sinar. Mestinya, sinar ini hanya mampu membuat mata teriritasi. Namun, sinar ini juga memengaruhi syaraf-syaraf lain yang punya peran dalam proses bersin. Rembetan ini terjadi karena letak sensor penglihatan berdampingan dengan system syaraf untuk organ penciuman. Informasi rangsangan ini tiba di otak pada titik yang sangat berdekatan. Para ahli masih belum bisa menjelaskan bagaimana persisnya proses “korsleting” antara syaraf penciuman dan penglihatan.

Bisa jadi, secara tidak sengaja, syaraf mengelabui otak sehingga otak menganggap ada barang aneh yang menyebabkan iritasi pada bagian syaraf hidung. Sesuai dengan fungsinya, otak segera member perintah untuk membebaskan hidung dan rongga pernapasan dari debu atau serbuk-serbuk yang sebetulnya tidak ada itu. Terjadilah bersin. Mata yang peka terhadap sinar biasanya memproduksi air mata dalam jumlah berlebihan untuk mencegah iritasi.

Air mata itu mengalir melalui pembuluh air mata ke bagian belakang nasofaring. Tetesan cairan yang mengalir ke bagian belakang hidung inilah yang memicu bersin.

Para ahli dari *Scripps Clinic dan Research Foundation* di La Jolla, California, menemukan bukti bahwa pengobatan tertentu terhadap alergi pada hidung yang mengakibatkan orang gampang bersin karena sinar. Kalau penyebabnya ini, dengan mengganti obat, terbebaslah si pasien dari masalah yang menjengkelkan itu. (**Rifda Anbar Shidqiya**)

(adaptasi dari Peercil, Minggu, 27 Maret 2011)

### Pertanyaan Teks 2

6. Penyebab bersin akibat pengaruh sinar adalah sebagai berikut, *kecuali* . . .
  - a. Letak sensor penglihatan berdampingan dengan sensor saraf untuk organ penciuman.
  - b. Dalam sinar matahari terdapat debu yang menyebabkan bersin. \*
  - c. Saraf mengelabui otak sehingga otak beranggapan terdapat hal aneh pada rongga hidung.
  - d. Pengobatan tertentu yang digunakan untuk alergi pada hidung.
7. Gagasan utama paragraf tiga adalah . . . .
  - a. Tahap-tahap terjadinya bersin.
  - b. Sinar mampu menyebabkan mata teriritasi.
  - c. Konsleting antara saraf penglihatan dan saraf hidung.
  - d. Penyebab terjadinya bersin \*
8. Gagasan pokok utama empat adalah . . . .
  - a. Fungsi otak manusia
  - b. Penyebab terjadinya bersin
  - c. Proses terjadinya bersin akibat sinar \*
  - d. Kegunaan air matadi tubuh kita
9. Di bawah ini kalimat yang berupa fakta adalah . . .
  - a. Bersin itu disebabkan oleh sinar.
  - b. Menurut penelitian, antara 25 persen – 33 persen warga dunia merasakan hal yang sama. \*
  - c. Bisa jadi, secara tidak sengaja, syaraf mengelabui otak sehingga otak menganggap ada barang aneh yang menyebabkan iritasi pada bagian syaraf hidung.
  - d. Mestinya, sinar ini hanya mampu membuat mata teriritasi.

10. Informasi yang dapat kamu dapatkan pada teks berita di atas adalah sebagai berikut . . .
- Pengobatan tertentu tidak dapat menyebabkan orang bersin akibat sinar
  - Sinar dapa menyebabkan orang menjadi flu
  - Sinar apa saja yang menyebabkan bersin
  - Persentase warga yang mengalami bersin akibat sinar \*

### **Teks 3**

#### **Robot Stepan Bantu Belajar Secara Virtual**

Seorang siswa yang sangat istimewa hadir di sebuah kelas di Moskow, Rusia. Siswa itu adalah robot plastik bernama Stepan yang tekun mengikuti pelajaran. Di tempat berbeda, Stepan yang sesungguhnya, seorang anak berusia 12 tahun berambut cokelat dan bermata biru, duduk di depan komputer di rumahnya. Rupanya, melalui robot plastik itu, Stepan sebenarnya ikut belajar di kelas.

Dilansir Bangkok Post dan dikutip **detikINET**, Senin (24/01/2011), Stepan Supin, demikian nama lengkap bocah tersebut, menderita leukemia sejak dua tahun silam. Kekebalan tubuhnya terlalu rapuh dan sangat riskan jika dia pergi ke sekolah. Itu sebabnya, Stepan menggunakan robot plastik yang dikendalikannya dari rumah menggunakan komputer untuk ikut berinteraksi secara virtual dengan guru dan teman-temannya di kelas. Dengan dilengkapi dengan sebuah *webcam*, *microphone* dan penguat suara, robot Stepan menyiarkan semua yang terjadi di kelas secara *real time* ke komputer Stepan asli di rumah.

"Layar yang terpampang di bagian depan robot memungkinkan Stepan terlibat dalam kegiatan di kelas. Dia bisa bertanya kepada guru atau menjawab pertanyaan," ujar salah satu guru Stepan bernama Alla Gevak.

"Kami juga memanggil robot itu dengan nama Stepan. Saat pelajaran dimulai, dia pun mengerjakan semua tugas yang diberikan sama seperti murid lainnya. Dia juga sangat aktif," tambahnya. Stepan sendiri merasa bahwa dirinya benar-benar hadir di kelas, meski sebenarnya dia melakukan kontrol penuh pada pergerakan robot dari rumah. "Saya bisa mengubah kecepatan robot, menggerakkan kepalanya ke kiri atau kanan. Saya merasa berada di antara teman-teman dan guru," kata Stepan.

(**detik.com, Rachmatunisa**)

### **Pertanyaan Teks 3**

11. Di bawah ini merupakan komponen yang terdapat dalam Robot Stevan, **kecuali** . . .
- michrophone*
  - memory chip* \*
  - webcame*
  - layar

12. informasi apakah yang dapat di ambil dari teks di atas?
  - a. cara Pembuatan Robot Stefan
  - b. alasan penggunaan Robot Stefan \*
  - c. tempat penjualan Robot Stefan
  - d. kelemahan Robot Stefan
13. Gagasan utama paragraf dua adalah . . .
  - a. Penjelasan tentang robot stevan
  - b. Penyebab stevan menggunakan robot di sekolah \*
  - c. Robot stevan memiliki banyak komponen
  - d. Berita itu dilansir di Bangkok
14. Amanat apa yang dapat kalian ambil dalam teks di atas ?
  - a. Robot dapat menggantikan manusia dalam belajar
  - b. Pergunakan teknologi sebaik mungkin
  - c. Tidak mudah menyerah dalam menuntut ilmu \*
  - d. Tidak boleh menggunakan robot pengganti untuk belajar
15. Masalah utama dalam berita di atas adalah . . . . .
  - a. Robot dapan menggantikan siswa dalam belajar \*
  - b. Robot stevan sangat canggih
  - c. Stevan siswa yang malas ke sekolah
  - d. Stevan merasa berada di sekolah karena robot stevan.

#### **Teks 4**

#### **Geger Alien di Persawahan Sleman**

Garis polisi berwarna kuning-hitam melingkari persawahan Dusun Krasakan, Desa Jogotirto, Kabupaten Sleman. Di antara tanaman padi, terbentuk pola lingkaran teratur. Orang menyebut ini sebagai hasil karya alien atau makhluk luar angkasa, yang biasanya difantasikan mengendarai piring terbang atau *unidentified flying object* (UFO).

Ribuan orang mendatangi dusun itu setelah Tukiman, petani setempat, menemukan lingkaran berpola dengan diameter 30 meter pada Ahad lalu pukul 06.00 WIB. Agar bisa melihat lebih jelas, mereka memadati Bukit Suru, sekitar 200 meter dari lingkaran. Dari ketinggian bulat ini, mereka dapat melihat motif lingkaran itu. Tampak di tengah lingkaran tergambar lingkaran kecil seperti gambar cakra.

Hamparan padi di sekitar 5 kilometer arah timur dari Bandara Adisutjipto, Yogyakarta itu tidak terpotong. Pola lingkaran itii terbentuk karena batang padi tumbang secara teratur.

Sehari sebelum penampakan ini, para petani seperti biasa mengawasi dan memberi pupuk di sawah tersebut. "Tidak ada suara atau kegaduhan pada malam sebelumnya," kata Tukiman.



Jejak pola lingkaran itu berada di sawah milik Daldiri, Djamsiyah, dan Warsidi. Ketiganya warga Jogotirto, Kecamatan Berbah. Daldiri tidak percaya ada orang yang sengaja membuat tanamannya roboh. Ia juga tidak percaya itu akibat angin. Maka orang-orang pun percaya bahwa ini akibat ulah UFO.

Benarkah? "Bukan tidak percaya UFO, tapi belum yakin selama ini kita sudah kontak dengan makhluk luar angkasa," ujar Kepala Observatorium Bosscha Hakim L. Malasan.

Hakim menduga pola lingkaran itu buatan manusia. Pendapat senada dilontarkan Thomas Djamaluddin, peneliti Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional. Menurut dia, pola-pola lingkaran teratur di tanah pertanian banyak dijumpai di luar negeri, terutama di Inggris. Thomas menjelaskan, pada 1990-an, dua orang Inggris membuka rahasia lingkaran seperti itu sebagai karyanya. Mereka mem-praktekkannya dengan menggunakan tali dan papan. Sebuah papan ditancapkan seperti tonggak sebagai pusat lingkaran. Lalu tali yang digantungi papan diputar mengelilingi tonggak tersebut. Radius lingkaran bergantung pada pengaturan letak papan. Pola garis lurus dan segitiga juga bisa dibuat dengan cara-cara kreatif ini. Nah, memang tak perlu UFO untuk menciptakan kehebohan seperti ini.

(Adaptasi dari Tempo, 25 januari 2011)

#### **Pertanyaan Teks 4**

16. Informasi yang dapat ditemukan di atas adalah . . . . .
- UFO milik alien mendarat di Sleman.
  - Pola lingkaran tersebut dapat dibuat menggunakan tali dan papan \*
  - Kepala observatorium telah melakukan kontak dengan makhluk luar angkasa.
  - Negara-negara luar yang mengalami hal yang sama.
17. Kalimat yang merupakan pendapat di bawah ini adalah . . . .
- Ribuan orang mendatangi dusun itu setelah Tukiman, petani setempat, menemukan lingkaran berpola dengan diameter 30 meter pada Ahad lalu pukul 06.00 WIB.
  - Dari ketinggian bulat ini, mereka dapat melihat motif lingkaran itu. Tampak di tengah lingkaran tergambar lingkaran kecil seperti gambar cakera.
  - Sehari sebelum "penampakan" ini, para petani seperti biasa mengawasi dan memberi pupuk di sawah tersebut. "Tidak ada suara atau kegaduhan pada malam sebelumnya," kata Tukiman.
  - Thomas menjelaskan, pada 1990-an, dua orang Inggris membuka rahasia lingkaran seperti itu sebagai karyanya. Mereka mem-praktekkannya dengan menggunakan tali dan papan. \*

18. Gagasan utama paragraf kedua adalah . . .
  - a. Tempat kejadian lingkaran berpola \*
  - b. Lingkaran berpola sangat luas
  - c. Lingkarannya berbentuk cakra.
  - d. Alien membuat lingkaran berpola di sleman.
  
19. Kalimat utama paragraf ketujuh adalah . . . . .
  - a. Nah, memang tak perlu UFO untuk menciptakan kebohongan seperti itu \*
  - b. Hakim menduga pola lingkaran itu buatan manusia
  - c. Thomas menjelaskan, pada 1990-an, dua orang Inggris membuka rahasia lingkaran seperti itu sebagai karyanya
  - d. Pola garis lurus dan segitiga juga bisa dibuat dengan cara-cara kreatif ini
  
20. Pokok masalah yang dibahas pada berita di atas adalah . . . . .
  - a. Kedatangan UFO di Sleman, Yogyakarta
  - b. Lingkaran berpola muncul di Sleman \*
  - c. Lingkaran berpola yang terjadi di Inggris
  - d. Cara membuat lingkaran berpola

### 3. Instrumen Perlakuan

Instrumen perlakuan berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun untuk menjadi panduan peneliti saat memberikan perlakuan kepada kelas eksperimen. Perlakuan yang akan diberikan yaitu pembelajaran membaca ekstensif dengan menggunakan model pembelajaran *quantum thinker*. Berikut ini adalah instrumen perlakuan yang akan digunakan.

#### Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP)

**Satuan Pendidikan:** SMP 2 Lembang

**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia

**Kelas** : VIII

**Semester** : 2/genap

**Alokasi Waktu** : 6 x 40

### **A. STANDAR KOMPETENSI**

Membaca: memahami ragam wacana tulis dengan membaca ekstensif, membaca intensif, dan membaca nyaring.

### **B. KOMPETENSI DASAR**

Menemukan masalah utama dari berbagai berita yang bertopik sama melalui membaca ekstensif.

### **C. MATERI PEMBELAJARAN**

- Membaca ekstensif adalah membaca berbagai macam teks dalam waktu yang singkat
- Hal-hal yang tidak boleh dilakukan saat membaca ekstensif.
  - Menggunakan jari telunjuk untuk menunjuk teks yang dibaca
  - Menggerakkan kepala searah bacaan atau ke kanan dan ke kiri
  - Menggerakkan mulut sesuai teks yang dibaca
  - Mengeluarkan suara saat membaca
- Cara menemukan gagasan utama dalam bacaan adalah dengan menemukan kalimat utama dalam paragraf tersebut. Dalam sebuah paragraf terdapat satu kalimat utama dan beberapa kalimat penjelas. Gagasan utama merupakan parafrase dari kalimat utama dimana gagasan utama merupakan ide atau gagasan dari kalimat utama tersebut.

Kalimat utama bisa terdapat di awal paragraf yang disebut dengan paragraf deduktif atau di akhir paragraf yang disebut dengan paragraf induktif.

#### **D. INDIKATOR**

1. Dapat mendata masalah-masalah dalam setiap berita.
2. Dapat menentukan masalah utama dari tiap-tiap berita

#### **E. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Siswa dapat mendata masalah-masalah dalam setiap berita.
2. Siswa dapat menentukan masalah utama dari tiap-tiap berita.

#### **F. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN**

Metode pembelajaran : Metode Pembelajaran *Quantum Thinker*.

#### **G. BAHAN**

Lembar kerja, kertas HVS / Polio, Spidol, perekat.

#### **H. ALAT**

Papan tulis

## I. LANGKA-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

No	Kegiatan		Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
<b>1</b>	<b>Pertemuan Pertama</b>		<b>2x40 menit</b>
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
	<i>a. Kegiatan Awal</i>		10 menit
	<ul style="list-style-type: none"> <li>menjawab salam.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>memberikan salam.</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>melaksanakan presensi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>memberikan respons saat namanya dipanggil.</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>melakukan apersepsi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>memberikan respons saat kegiatan apersepsi</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>memberikan motivasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>menyimak motivasi yang diberikan guru.</li> </ul>	30 menit
	<i>b. Kegiatan Inti</i>		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>menyampaikan hal apa saja yang tidak boleh dilakukan saat membaca.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>menyimak dan mencatat hal-hal yang disampaikan guru</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>membagikan teks yang hanya memperlihatkan judul bacaan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>menerima teks bacaan.</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>mengajak siswa untuk berpikir secara berbeda dalam kegiatan membaca</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>menyimak petunjuk yang disampaikan guru</li> </ul>	

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• memerintahkan siswa untuk menuliskan gagasan yang kemungkinan muncul dalam teks saat mereka membaca judul teks tersebut.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• menuliskan gagasan-gagasan yang kemungkinan muncul dalam bacaan dalam bentuk pertanyaan.</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• memerintahkan untuk mencari contoh dalam kehidupan nyata mereka.</li> </ul>		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• memberi pengarahannya untuk tetap fokus pada apa yang ingin mereka cari dalam teks.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• mulai membaca teks berita tersebut.</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• memerintahkan siswa untuk mendata dan menjawab pertanyaan yang muncul dalam teks</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• mulai mendata dan menjawab pertanyaan yang telah mereka buat.</li> </ul>	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• mengumpulkan pekerjaannya di depan kelas.</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• memberikan 3 teks untuk dikerjakan dalam amplop yang disediakan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• menerima 3 teks dari guru untuk dikerjakan.</li> </ul>	10 menit
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• memerintahkan membuka</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• membaca judul dan menuliskan</li> </ul>	

	teks pertama yang hanya memperlihatkan judul teks tersebut.	gagasan-gagasan yang kemungkinan mereka temukan dalam teks dalam bentuk pertanyaan.	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>mulai membaca setiap teks.</li> </ul>	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>menjawab pertanyaan dari teks tersebut.</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>memerintahkan siswa untuk membuka teks kedua.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>merumuskan gagasan-gagasan yang mungkin akan muncul pada teks kedua.</li> </ul>	10 menit
		<ul style="list-style-type: none"> <li>membaca teks kedua.</li> </ul>	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>mengerjakan soal untuk pertanyaan kedua.</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>memerintahkan siswa untuk membuka teks ketiga.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>merumuskan gagasan-gagasan untuk teks ketiga.</li> </ul>	10 menit
		<ul style="list-style-type: none"> <li>membaca teks ketiga.</li> </ul>	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>mengerjakan soal untuk teks ketiga.</li> </ul>	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>mengumpulkan hasil pekerjaannya.</li> </ul>	
	<b><i>c. Kegiatan penutup</i></b>		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>melakukan refleksi tentang pembelajaran membaca ekstensif.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>memberikan respons dalam kegiatan refleksi</li> </ul>	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• memberikan angket isian tentang kesan mereka setelah melakukan pembelajaran.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• mengisi angket yang diberikan.</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• menutup pelajaran dengan salam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• menjawab salam</li> </ul>	
<b>2</b>	<b>Pertemuan Kedua</b>		<b>2x40</b>
	<b>Kegiatan Guru</b>	<b>Kegiatan Siswa</b>	<b>menit</b>
	<b>a. Kegiatan Awal</b>		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• membuka pelajaran dengan mengucapkan salam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• menjawab salam</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• melakukan presensi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• memberi respons</li> <li>• saat namanya dipanggil.</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• melakukan apersepsi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• menyimak dan memberikan respons dalam kegiatan apersepsi</li> </ul>	10 menit
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• memberikan motivasi yang berkenaan dengan pembelajaran membaca ekstensif.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• menyimak motivasi yang diberikan.</li> </ul>	
	<b>b. Kegiatan Inti</b>		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• mengajak siswa untuk</li> </ul>		60 menit



	melakukan permainan.	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• menjelaskan peraturan permainannya, yaitu setiap siswa yang lebih dulu menyelesaikan setiap teks yang diberikan maka mendapatkan bintang penghargaan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• menyimak peraturan permainan yang akan dimainkan.</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• menempelkan papan nilai di papan tulis.</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• membagikan 5 teks yang tersimpan dalam amplop kepada setiap siswa.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• mendapatkan 5 teks berita yang tersimpan dalam amplop.</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• memerintahkan siswa untuk mencari gagasan dari judul teks pertama yang tertulis pada bagian depan amplop.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• mulai mencari gagasan dari judul yang mereka baca.</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• memerintahkan siswa untuk membaca dan mengerjakan teks pertama.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• mulai membaca dan mengerjakan teks pertama.</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• memberikan 3 bintang untuk 10 siswa pertama, 2 bintang untuk 10 siswa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• bila sudah selesai mengerjakan mengumpulkannya ke dalam kotak yang telah disediakan.</li> </ul>

	<p>kedua, dan 1 bintang untuk 10 siswa ketiga, sedangkan siswa yang tidak termasuk ketiga kategori tersebut tidak mendapatkan bintang.</p>		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• memerintahkan siswa untuk mengerjakan teks kedua dan seterusnya sesuai dengan tahapan sebelumnya.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• mengerjakan perintah yang diberikan guru hingga selesai.</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• memberikan penghargaan kepada siswa yang mengumpulkan bintang terbanyak.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Setelah semua teks selesai dikerjakan, siswa menghitung bintang yang mereka dapatkan.</li> </ul>	
	<b>c. Kegiatan Akhir</b>		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• melakukan refleksi mengenai pembelajaran membaca ekstensif.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• memberikan respons dalam kegiatan refleksi.</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• memberikan angket tentang kesan siswa dalam pembelajaran yang telah dilakukan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• mengisi angket yang diberikan.</li> </ul>	10 menit
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• menutup pembelajaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• menjawab salam.</li> </ul>	

	dengan mengucapkan salam		
<b>3</b>	<b>Pertemuan Ketiga</b>		<b>2x40</b>
	<i>a. Kegiatan Awal</i>		<b>menit</b>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• membuka pelajaran dengan salam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• menjawab salam</li> </ul>	10 menit
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• melakukan presensi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• member respok ketika namanya dipanggil.</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• melakukan apersepsi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• memberikan respons dalam kegiatan apersepsi.</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• memberikan motivasi yang berkenaan dengan pembelajaran membaca ekstensif.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• menyimak motivasi yang diberikan guru.</li> </ul>	
	<i>b. Kegiatan Inti</i>		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan 5 teks dalam sebuah amplop.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• menerima 5 teks dalam sebuah amplop.</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• memerintahkan siswa untuk mencari gagasan dan contohnya dalam kehidupan nyata dari setiap judul yang tertera pada halaman depan amplop.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• mulai mencari gagasan dan contohnya di kehidupan nyata dari judul-judul yang mereka baca.</li> </ul>	

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• memerintahkan siswa untuk membaca setiap teks bacaan yang mereka peroleh.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• mulai membaca setiap teks dalam waktu secepatnya.</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• memerintahkan siswa untuk menjawab pertanyaan yang tersedia pada setiap teks.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• mulai menjawab pertanyaan dari setiap teks.</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• melakukan Tanya jawab dengan siswa.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• memberikan jawaban, tanggapan, sanggahan, ataupun dukungan terhadap pertanyaan yang diberikan guru.</li> </ul>	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• mengumpulkan hasil pekerjaannya di depan kelas.</li> </ul>	
	<b>c. Kegiatan Akhir</b>		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• melakukan refleksi terhadap pembelajaran membaca ekstensif.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• memberikan respons dalam kegiatan refleksi.</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• memberikan angket untuk melihat kesan siswa dalam pembelajaran membaca ekstensif.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• menerima dan mengisi lembar angket yang diberikan.</li> </ul>	10 menit
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• menutup pelajaran dengan salam.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• menjawab salam.</li> </ul>	

**J. SUMBER PEMBELAJARAN**

1. Buku sumber BSE “Bahasa dan Sastra Indonesia 2” karya Maryati Sutopo, halaman 57.
2. Teks berita dari, Koran PR, *detik.com*, *kompas.com*, *yahoo.com*, *seputarindonesia.com*.
3. Lembar kerja siswa
4. Tabel spesifikasi lembar penilaian

**K. PENILAIAN**Jenis tagihan

- Tugas individu

Bentuk instrumen

- Esai
- Pilihan ganda
- Lembar penilaian

**Instrument soal :**

1. Gagasan apa saja yang terdapat dalam teks di atas ?
2. Apa tema dari teks di atas?
3. Apa yang menjadi masalah utama dalam teks berita tersebut ?

**Aspek Penilaian:**

No	Indikator	Kriteria penilaian
1	Kemampuan dalam membentuk skema berpikir dengan merumuskan gagasan-gagasan dalam teks bacaan dengan hanya melihat judul.	<p>5= semua gagasan yang dirumuskan terdapat dalam teks.</p> <p>4= 75 % gagasan yang dirumuskan dapat ditemukan dalam teks.</p> <p>3= 50% gagasan yang dirumuskan dapat ditemukan dalam teks</p> <p>2= 25% gagasan yang dirumuskan dapat ditemukan dalam teks</p> <p>1= 0-10% gagasan yang dirumuskan terdapat dalam teks.</p>
2	Kemampuan membaca beberapa teks dalam waktu yang cepat dengan membaca ekstensif.	<p>5= mampu membaca 5 teks bacaan dalam 5 menit.</p> <p>4= 4 teks yang dapat dibaca dalam 5 menit.</p> <p>3= 3 teks yang dapat dibaca dalam 5 menit.</p> <p>2= hanya 2 teks saja yang mampu dibaca dalam waktu 5 menit.</p> <p>1= hanya 1 teks saja yang mampu dibaca dalam 5 menit.</p>

3	Kemampuan memahami gagasan-gagasan dalam teks bacaan.	<p>5= mampu menjawab semua soal dengan benar.</p> <p>4= 75 persen pertanyaan mampu terjawab dengan benar.</p> <p>3= 50 persen pertanyaan mampu terjawab dengan benar.</p> <p>2= 25 % pertanyaan yang mampu terjawab dengan benar.</p> <p>1= 0-10 % pertanyaan saja yang mampu terjawab.</p>
4	Kemampuan menentukan masalah utama dalam setiap teks bacaan.	<p>5= mampu menentukan masalah utama kelima teks dengan benar.</p> <p>4= mampu menentukan masalah utama dari 4 teks dengan benar.</p> <p>3= mampu menentukan masalah utama dari 3 teks dengan benar.</p> <p>2= hanya mampu menentukan masalah utama dari 2 teks saja.</p> <p>1= hanya mampu menentukan masalah utama dari satu teks saja.</p>

Lembang, April 2011

Mengetahui,

Dosen Pembimbing,

Peneliti,

Dr. Hj. Yeti Mulyati, M.Pd

Velayeti N. Anas

NIP 196608091986012001

NIM 0706008

## E. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Lembang yang terdiri dari 9 kelas.

### 2. Sampel

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel berdasarkan tujuan atau pertimbangan tertentu (*purposive sampling*). Dengan demikian, sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah populasi yang dianggap mewakili populasi (homogen) secara keseluruhan dan ditentukan berdasarkan kebutuhan data penelitian.

Populasi kelas VIII SMP Negeri 2 Lembang terdapat 9 kelas. Sehingga sampel yang dibutuhkan adalah 1 kelas. Peneliti menggunakan *purposive sampling* tidak dengan sistem random disebabkan pertimbangan tertentu, yaitu kelas yang digunakan dapat mewakili populasi dan juga disebabkan perizinan di



tempat penelitian yang tidak memungkinkan untuk membentuk kelas random sebagai sampel penelitian. Oleh karena itu, peneliti akan menggunakan kelas VIII A sebagai kelas eksperimen. Namun karena desain penelitian pada penelitian ini menggunakan desain “*the non-equivalent kontrol group*” sehingga diperlukan kelas kontrol untuk menguatkan hasil penelitian. Kelas kontrol yang akan digunakan adalah kelas VIII B.

